

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT. PITS

Sumber: <https://ptpits.id/>

PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (Persero), atau yang akrab disebut PT. PITS, adalah sebuah Badan Usaha Milik Daerah yang beroperasi di Kota Tangerang Selatan sejak tanggal 8 Mei 2014. Pendirian perusahaan ini tunduk pada Akta Pendirian yang disusun oleh Notaris Titi Sulistyowati di Kota Tangerang Selatan, mengacu pada regulasi Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan No. 2 Tahun 2013 yang mengatur pembentukan Badan Usaha Milik Daerah. Sejak berdirinya pada tahun 2014. PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan telah mengalami pergantian Direksi pada tahun 2016 dan juga mengalami perubahan nama perusahaan dari PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan menjadi Perseroda PITS pada tahun akhir tahun 2023.

2.1.1 Maksud dan Tujuan Didirikannya PT.Pembangunan Investasi Tangerang Selatan

Maksud dari didirikannya PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.
- b. Optimalisasi keuntungan dengan fokus pada peningkatan nilai perusahaan.
- c. Menyelenggarakan layanan publik dengan menyediakan barang dan jasa berkualitas serta kompetitif untuk mencukupi kebutuhan masyarakat.
- d. Dapat menaikkan pengelolaan aset Pemerintah Daerah.
- e. Berperan sebagai pelopor dalam pelaksanaan kegiatan usaha yang masih belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi

Tujuan pendirian PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan:

- a. Memajukan mutu pelayanan kepada masyarakat.
- b. Memperbesar sumbangan penghasilan untuk daerah.
- c. Memajukan pertumbuhan ekonomi serta peningkatan ketentraman dan kenyamanan masyarakat.

2.1.2 Visi, Misi, dan Motto PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan

Visi dari didirikannya PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan sebagai berikut :

Visi masa depan organisasi memberikan gambaran mengenai komitmen bersama dengan memperhitungkan harapan para stakeholder dan mempertimbangkan aspek internal dan eksternal perusahaan.

Misi dari pembentukan PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan meliputi hal berikut:

- a. Memberikan pelayanan air minum yang sehat, berkualitas serta berkesinambungan dan keterjangkauan.

- b. Mengembangkan system jaringan distribusi dan pemasangan sambungan rumah serta menurunkan tingkat kehilangan air.
- c. Mengembangkan system teknologi informasi secara berkesinambungan.
- d. Membangun sumber daya manusia yang professional, bermatabat, dan berbudaya prima menuju kualitas pelayanan terhadap pelanggan.
- e. Menjaga lingkungan hidup dan mengurangi penggunaan air tanah yang berlebihan
- f. Mengembangkan pasar rakyat yang bersih, nyaman, aman, dan berwawasan lingkungan.
- g. Memberikan pelayanan prima kepada seluruh mitra transportasi limbah B3 dan laundry infeksius.

PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan mengusung moto sebagai berikut:

- a. Value, menjadi perusahaan yang berani menerima tantangan internal maupun eksternal sebagai peluang untuk kemajuan perusahaan.
- b. Harmony, menjadi perusahaan yang sukses, selaras, dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.
- c. Dynamic, menjadi perusahaan yang penuh kelincahan berusaha untuk perusahaan lebih maju.
- d. Responsive, kesigapan manajemen menjalankan bisnis perusahaan.
- e. Sustainable, menjadi perusahaan yang berkelanjutan memberikan manfaat.

2.1.3 Tata Nilai PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan

- a. Sinergy, bersinergi dengan pemerintahan Kota Tangerang Selatan maupun dengan pelaku bisnis.

- b. Mature, dalam menjalin hubungan bisnis berkelanjutan PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan mengutamakan kematangan dan profesionalisme bisnis.
- c. Accountable, penerapan pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang etis dalam pengelolaan perusahaan serta melindungi kepentingan para pemegang saham.
- d. Realistic, sesuai dengan kondisi pada 5 (lima) tahun kedepan.
- e. Team Work, kerja tim/kerjasama manajemen yang kuat, saling melengkapi dalam meraih kemajuan perusahaan.

2.1.4 Bidang Usaha PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan

PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan air, pengelolaan sampah & transportasi, dan teknologi informasi. Bidang usaha tersebut dibagi menjadi 3 divisi sebagai berikut:

1. Divisi Pengelolaan Air

Divisi Pengelolaan Air Minum adalah bagian integral dari PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan yang merupakan sebuah Badan Usaha Milik Daerah yang dibentuk sesuai dengan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2013 mengenai BUMD di Kota Tangerang Selatan. Divisi ini secara khusus berfokus pada penyediaan layanan air minum kepada penduduk di daerah tersebut.

Hingga saat ini, hanya sekitar 11% dari penyediaan air bersih di wilayah Tangsel yang dijamin oleh PDAM. PT. PITS berkomitmen untuk memajukan distribusi air dengan memperluas infrastruktur yang ada, dengan tujuan mencapai cakupan 100% Sesuai dengan Program Pelayanan Akses Air Bersih Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang penyediaan

air minum, ketentuan ini menegaskan bahwa manajemen air seharusnya dilakukan melalui perusahaan daerah. Selain dari aspek penyediaan air minum, PT PITS juga aktif dalam mengurus pengelolaan air limbah melalui pembangunan dan operasionalisasi Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), yang dapat dimanfaatkan oleh beragam industri dan usaha di Kota Tangerang Selatan.

2. Divisi Pengelolaan Sampah & Transportasi

Melalui Divisi Sampah dan Transportasi Limbah B3 / limbah medis, PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan berkomitmen untuk meningkatkan standar pembuangan limbah B3 melalui pengangkutan limbah B3/limbah medis yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku dan berupaya mengendalikan pencemaran lingkungan.

Untuk menjalankan usaha pengangkutan limbah medis, PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan telah memperoleh legalitas dari Kementerian Lingkungan Hidup (Direktorat Jenderal Pengelolaan Limbah dan Bahan Berbahaya) dan izin penyelenggaraan angkutan kargo khusus dari Kementerian Perhubungan.

3. Divisi Teknologi Informasi

Pembentukan Divisi Teknologi Informasi menjadi bagian penting dari inisiatif PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan dalam mendukung rencana-program Pemerintah Kota Tangerang Selatan untuk meningkatkan mutu layanan dengan menggunakan solusi digital. Tujuannya adalah menjadikan Kota Tangerang Selatan sebagai sebuah Smart City dengan integrasi berbagai sektor yang efisien, efektif, dan aman, sambil juga memberikan kontribusi ke dalam bidang bisnis Teknologi Informasi. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Divisi

Teknologi Informasi fokus pada dua sektor, yakni internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Sektor Internal

Divisi IT bertugas untuk mengurangi biaya overhead semaksimal mungkin, mengurangi total biaya yang perlu dikeluarkan dalam perusahaan atau secara tidak langsung mempengaruhi keuntungan perusahaan ($\text{laba} = \text{penjualan} - \text{biaya}$) pada internal PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan. Secara Analisa PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan memerlukan penerapan sistem atau aplikasi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kinerja kerja.

Hasil yang diharapkan dari departemen internal ini adalah upaya minimal yang mampu dilakukan PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan. Tidak dapat dipungkiri bahwa investasi pada teknologi informasi dapat mempengaruhi strategi harga produk dan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan. Tingginya harga suatu produk atau jasa (karena pelanggan harus "mensubsidi" teknologi informasi internal perusahaan) menurunkan daya saing perusahaan yang bersangkutan.

b. Sektor External

Berbeda dari Divisi Teknologi Informasi yang berperan sebagai pusat pengeluaran, peran teknologi informasi pada sektor eksternal ditujukan untuk menjadi sumber pendapatan, menjadi entitas yang mampu menghasilkan profit bagi perusahaan. Profit center dalam konteks teknologi informasi menandakan potensi teknologi tersebut dalam menghasilkan pendapatan. Divisi Teknologi

Informasi eksternal bertanggung jawab untuk memenuhi permintaan dari Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam menerapkan infrastruktur pasif serta Fintech Tansel-Pay.

Divisi Teknologi Informasi memiliki mandat dari Pemerintah Kota Tangerang Selatan untuk menjalankan program Tansel-Pay sesuai dengan regulasi Nomor 29 Tahun 2019. Tansel-Pay merupakan sebuah aplikasi Fintech yang bertujuan untuk memudahkan proses transaksi. Aplikasi ini menjadi bagian dari inovasi teknologi informasi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam memberikan layanan transaksi digital yang aman, sederhana, dan dapat dipercaya.

Dalam sektor eksternal, Divisi TI mendukung kegiatan bisnis Kota Tansel melalui kolaborasi dengan entitas hukum untuk keuntungan bersama (business-to-business), kerjasama yang sinergis dengan pemerintah daerah (business-to-government), serta memberikan layanan langsung kepada pelaku usaha dan masyarakat.

2.1.5 Prestasi PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan

Sebagai salah satu perusahaan BUMD di daerah Tangerang Selatan, Prestasi atau penghargaan yang telah diraih PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan Indonesian Companies Excellent Award 2023



Gambar 2.2 Penghargaan Indonesian Companies Excellent Award 2023

Sumber: <https://ptpits.id/>

PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (PT PITS), yang diwakili oleh Direktur Utama, Tubagus Hendra Suherman, menghadiri sebuah acara prestisius pada hari Jumat, 3 Februari 2023. Acara tersebut merupakan pemberian penghargaan Indonesian Companies Excellent Award 2023, sebuah inisiatif dari Indonesia Achievement Center bekerjasama dengan Tre Uno Event Management. Lokasi pelaksanaan acara adalah di Hotel Aston Tropicana Bandung.

Pada acara tersebut, PT PITS meraih penghargaan bergengsi dalam kategori The Best Reliable Company in Satisfactory Performance of the Year. Keberhasilan ini mencerminkan dedikasi dan kinerja luar biasa yang telah ditunjukkan oleh perusahaan dalam memberikan layanan yang memuaskan. Direktur Utama, Tubagus Hendra Suherman, menerima penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi PT PITS dalam dunia bisnis.

2. Peresmian Aliran Air PAM Pertama Perumahan Memora House



Gambar 2.3 Peresmian Aliran Air PAM Pertama Perumahan Memora House

Sumber: <https://ptpits.id/>

Pengaliran air PAM pertama di Perumahan Memora House dengan ini Perumahan Memora House (PT. Easton Urban Sadhana) sudah resmi menggunakan air PAM dari PT. PITS (PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan).

3. Pembukaan Valve PAM Apartemen Loftvilles City

PT. PITS telah melakukan pembukaan valve di Apartemen Loftvilles City pada tanggal 21 November 2022, saat ini seluruh unit Apartemen Loftvilles City sudah menggunakan PAM dari PT. PITS.

4. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik 2022



Gambar 2.4 Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik 2022

Sumber : <https://ptpits.id/>

PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan mendapatkan Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Provinsi Banten tahun 2022 pada hari Rabu, 23 November 2022.

5. Customer Gathering UMB



Gambar 2.5 Customer Gathering UMB

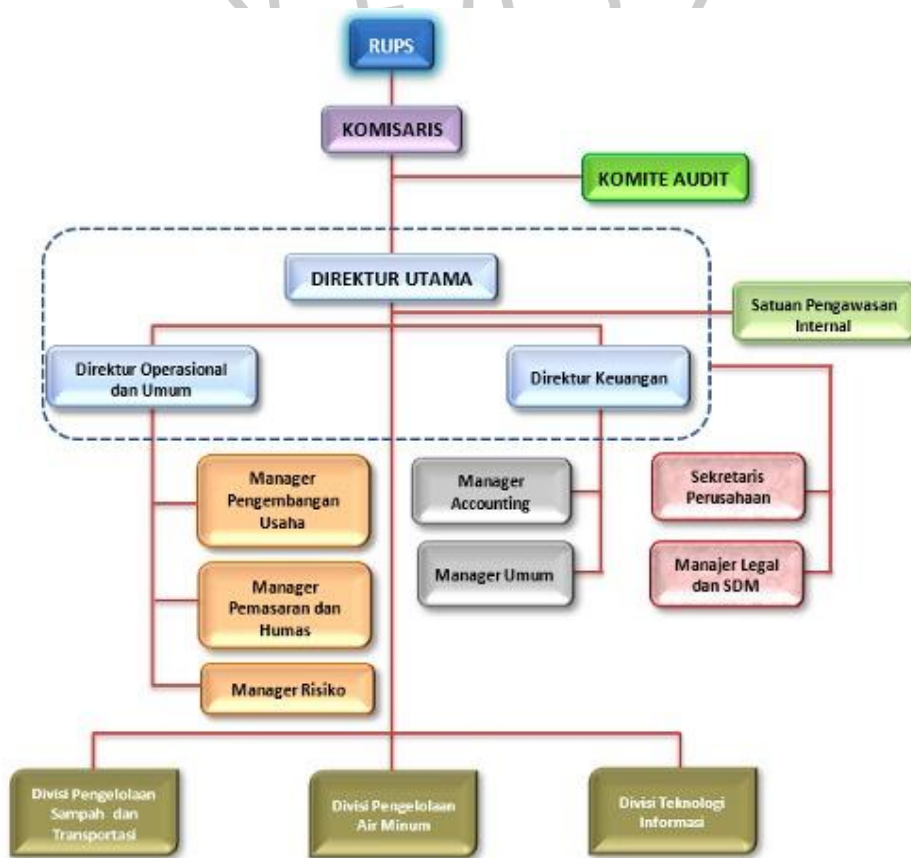
Sumber: <https://ptpits.id/>

Pada tanggal 15 November 2022 telah diadakan pelaksanaan aktivitas Customer Gathering 2022, dimana kami Kolaborasi dengan Mitra PT. Tirta Tangsel Mandiri

untuk Launching Promo SR HUT Kota Tangsel ke-14 yang di hadiri oleh Wali Kota Tangsel dan para pelanggan baik Pelanggan Existing juga Calon Pelanggan UMB.

2.2 Struktur Organisasi

2.2.1 Struktur Organisasi PT. PITS



Gambar 2.6 Struktur Organisasi PT.PITS

Sumber : <https://ptpits.id/>

Berikut adalah deskripsi pekerjaan untuk setiap jabatan dan divisi yang diuraikan sebagai berikut:

1. RUPS

- a. Mengangkat, memutuskan penggantian, dan memberhentikan direksi/komisaris.

- b. Membagi tugas dan wewenang dalam pengurusan direksi/komisaris.
 - c. Menyampaikan laporan aktivitas perusahaan yang mencakup penilaian kinerja.
 - d. Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja.
 - e. Mengesahkan laporan tahunan, keuangan, hingga tugas pengawasan.
2. Komisaris
- a. Memantau pelaksanaan kegiatan perusahaan oleh Direksi dan memberikan saran kepada mereka.
 - b. Menilai dan mengawasi kinerja Direksi.
 - c. Menyampaikan informasi tentang kepemilikan sahamnya kepada perusahaan untuk dimasukkan dalam laporan tahunan.
 - d. Memeriksa agar perusahaan mematuhi berbagai regulasi dan norma yang berlaku.
 - e. Pada kondisi kekosongan posisi Direksi, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menunjuk salah satu Direksi sebagai pelaksana tugas di jabatan yang kosong hingga penggantinya ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham .
 - f. Melaksanakan pengawasan terhadap manajemen perusahaan, termasuk memantau penerapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta mengevaluasi usulan perubahan dan perbaikan Anggaran Dasar Perusahaan, juga melakukan evaluasi kinerja Direksi.
3. Komite Audit
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai seleksi Akuntan, berdasarkan kriteria independensi, ruang lingkup tugas, dan honorarium yang sesuai.
 - b. Melakukan investigasi terhadap informasi keuangan yang akan diumumkan oleh perusahaan kepada masyarakat dan/atau lembaga pemerintah, termasuk

laporan keuangan, proyeksi, dan dokumen terkait lainnya yang berhubungan dengan informasi keuangan perusahaan.

- c. Melakukan evaluasi terhadap kepatuhan regulasi perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan perusahaan.
 - d. Menyuarakan pendapat secara independen dalam situasi di mana terdapat perbedaan pandangan antara manajemen dengan Akuntan terkait dengan layanan yang diberikan.
 - e. Memastikan kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang dimiliki oleh perusahaan.
 - f. Menyelidiki dan memberikan arahan kepada Dewan Komisaris mengenai potensi konflik kepentingan yang mungkin timbul di dalam perusahaan.
4. Direktur Utama
- a. Memandu Rapat Rutin bersama Pimpinan Perusahaan.
 - b. Mengelola dan merumuskan Visi serta Misi Perusahaan.
 - c. Merencanakan Strategi Bisnis sesuai dengan Kebijakan Perusahaan.
 - d. Menetapkan Pimpinan Divisi dan Mengawasi Pelaksanaannya.
 - e. Menyampaikan Laporan Kepada Direksi.
 - f. Mendesain, mengembangkan, dan mengendalikan semua sumber pendapatan serta pengeluaran kekayaan perusahaan.
5. Direktur Operasional dan Umum
- a. Memantau kegiatan operasional harian perusahaan.
 - b. Mengawasi semua aktivitas di perusahaan, termasuk aspek administrasi, manajemen sumber daya manusia, dan pengadaan barang.

- c. Mengatur semua kegiatan di perusahaan, termasuk administrasi, kepegawaian, dan pengadaan barang.
 - d. Berkomunikasi mengenai strategi dan kebijakan bisnis kepada karyawan serta menugaskan proyek kepada mereka.
6. Direktur Keuangan
- a. Mengidentifikasi peluang bagi perusahaan untuk mencapai keuntungan.
 - b. Menyupervisi laporan keuangan perusahaan dari seluruh divisi.
 - c. Memegang tanggung jawab terhadap kinerja keuangan keseluruhan perusahaan.
 - d. Menanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan rutin perusahaan.
 - e. Merumuskan dan mendorong strategi pertumbuhan keuangan pada suatu perusahaan.
 - f. Mengurangi ancaman keuangan yang bisa merugikan perusahaan.
7. Sekretaris Perusahaan
- a. Menjamin terjaganya hubungan yang harmonis antar unit perusahaan, keterkaitan Perseroan dengan pihak-pihak yang memiliki Kepentingan, dan ketaatan terhadap regulasi yang berlaku.
 - b. Membangun relasi yang positif dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan strategis, terutama para pemegang saham, guna mendukung kelancaran operasional dan perkembangan bisnis Perseroan.
 - c. Mengorganisir dan mencatat hasil pertemuan.
 - d. Menangani pekerjaan administratif dan pencatatan.
 - e. Menyambut Tamu Pimpinan.
 - f. Merespons pertanyaan klien secara langsung, biasanya melalui telepon atau email.
8. Manager Legal dan SDM

- a. Bertanggung jawab atas semua aspek legalitas perusahaan yang terkait dengan perizinan.
 - b. Bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh aset dan dokumen legalitas perusahaan.
 - c. Memberikan saran atau pertimbangan hukum terhadap semua kontrak dengan klien atau mitra perusahaan.
 - d. Menangani semua perjanjian bisnis dan perjanjian kredit.
 - e. Menyusun dan mengelola sistem penilaian kemampuan dan kompetensi karyawan.
 - f. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh pegawai dan organisasi.
 - g. Merancang sistem yang berfokus pada kegunaan, penilaian, dan tingkat kesetiaan karyawan.
9. Manager Pengembangan Usaha
- a. Melaksanakan studi pasar, mengejar potensi *customer* baru serta memelihara koneksi dengan *customer*.
 - b. Berkerjasama dengan bagian lain, termasuk bagian teknis, untuk memenuhi tuntutan pasar atau kebutuhan pelanggan.
 - c. Merancang serta menyajikan rencana dalam mengembangkan bisnis perusahaan.
 - d. Terus memperbarui pengetahuan mengenai perkembangan pasar dan pesaing.
 - e. Secara rutin melakukan penelitian terkait perkembangan bisnis perusahaan.
10. Manager Pemasaran dan Humas
- a. Menyusun materi promosi untuk mendukung kegiatan bisnis.
 - b. Mengatur berbagai saluran strategi pemasaran secara koheren.
 - c. Mengelola anggaran untuk kampanye pemasaran
 - d. Menguji peluang pemasaran baru
 - e. Mengarahkan strategi media sosial

- f. Pemecahan masalah kampanye pemasaran yang berkinerja kurang
- g. Menemukan cara baru untuk mempromosikan produk baru
- h. Mendidik karyawan terkait tren pemasaran industry

11. Manager Risiko

- a. Melakukan penilaian risiko secara komprehensif mulai dari finansial, keselamatan dan keamanan perusahaan.
- b. Mengidentifikasi risiko, baik yang muncul dari dalam atau pun perusahaan.
- c. Merumuskan pengelolaan dan pencegahan risiko.
- d. Merumuskan rekomendasi kepada pimpinan perusahaan dalam menyiasati sebuah ancaman risiko.
- e. Membangun kesadaran risiko kerja di lingkungan perusahaan.

12. Manager Accounting

- a. Mengatur kegunaan akuntansi dengan tujuan memproses data dan informasi keuangan, menghasilkan laporan keuangan perusahaan, serta laporan lain yang sesuai dengan kebutuhan manajemen, dilakukan dengan akurasi dan keteraturan yang tepat waktu.
- b. Menangani aspek perpajakan dengan tujuan mengendalikan perencanaan, dan pelaporan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Bertanggung jawab atas pengawasan transaksi keuangan guna memastikan bahwa seluruh proses dan transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur perusahaan.
- d. Melaksanakan analisis keuangan dan analisis terkait lainnya untuk mengembangkan strategi pemasaran bersama dengan departemen lain.

13. Manajer Umum

- a. Mengatur dan mengawasi kegiatan pada manajemen.

- b. Meneliti laporan keuangan, laporan penjualan, laporan kegiatan, dan lainnya guna menilai tingkat produktivitas, pencapaian tujuan, atau mengidentifikasi bidang yang memerlukan pengurangan dana.
- c. Menilai kinerja.
- d. Melaksanakan perencanaan.

14. Divisi Pengelolaan Sampah dan Transportasi

- a. Mengkoordinasikan semua kegiatan dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengawasi pengelolaan sampah dan transportasi.
- b. Memiliki tanggung jawab atas aset dalam Divisi Pengelolaan Sampah dan Transportasi.
- c. Menjalankan tugas manajemen dalam mengelola sampah dan transportasi.
- d. Memiliki tanggung jawab atas semua kegiatan mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengawasi pengelolaan sampah dan transportasi.

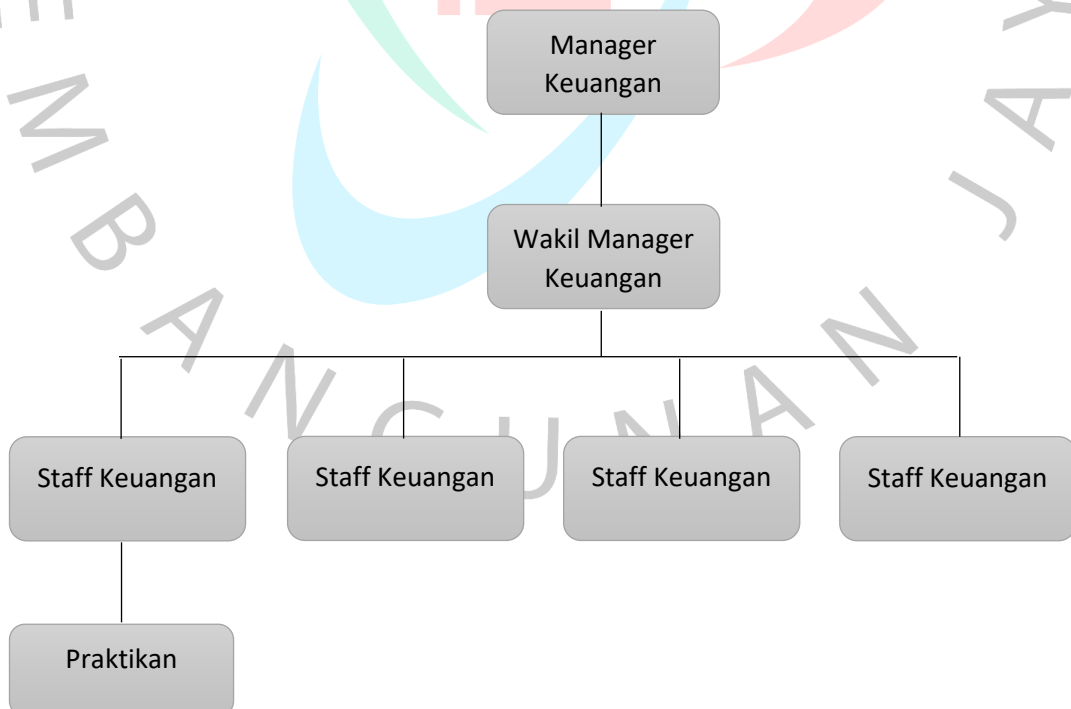
15. Divisi Pengelolaan Air

- a. Menyelenggarakan pengawasan terhadap kualitas air, dan juga merencanakan kebutuhan material produksi.
- b. Menata serta melaksanakan kegunaan mekanik mesin, ketenagaan, dan laboratorium.
- c. Melakukan penelitian terkait proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
- d. Memonitor penerapan dan pemeliharaan pipa agar berfungsi secara optimal.
- e. Menyusun peta jaringan pipa dan peralatan pendukungnya.
- f. Menyiapkan laporan kegiatan distribusi.

16. Divisi Teknologi Informasi

- a. Mengevaluasi sistem dan teknologi yang sedang digunakan dalam perusahaan melalui layanan outsourcing untuk mendapatkan pemahaman tentang sistem dan teknologi yang praktis.
- b. Menanggung tanggung jawab penuh dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengawasi manajemen di divisi teknologi dan informasi.
- c. Menyusun rekomendasi dan memberikan saran penyesuaian program serta strategi di bidang Sistem dan Teknologi Informasi yang dianggap diperlukan, dengan menyajikan hasil evaluasi guna mencapai tujuan jangka panjang.
- d. Merancang manajemen sistem informasi melalui pengembangan strategi dan metodologi sistem informasi agar dapat dijalankan.

2.2.2 Struktur Organisasi Divisi Keuangan



Gambar 2.7 Struktur Organisasi Divisi Keuangan PT. PITS

Sumber : Pribadi

Selama Magang Kerja Profesi, Praktikan bertugas dibagian keuangan atau *accounting*, kemudian ditempatkan di bagian loket pembayaran. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama magang, yaitu membantu beberapa kegiatan seperti :

- a. Menginput data pendapatan harian loket pembayaran air
- b. Pengarsipan data pemasukan harian loket
- c. Pengarsipan data penagihan faktor penjualan
- d. Pengarsipan data kas kecil.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan adalah instansi yang berfokus pada pengelolaan air, pengelolaan sampah & transportasi, dan teknologi informasi. PT. PITS memiliki beberapa kegiatan umum yang dilakukan dalam menjalankan operasionalnya. Berikut adalah beberapa kegiatan umum PT. PITS:

1. Penyediaan Air Bersih

Bersama PDAM Tirta Kerta Raharja, PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (PT. PITS) turut berperan dalam menyediakan pasokan air bersih untuk penduduk Tangerang Selatan. Saat ini, layanan distribusi air bersih di daerah tersebut baru mencakup sekitar 11 persen. Ke depan, PT. PITS memiliki rencana untuk meningkatkan volume distribusi air bersih dengan memperluas infrastruktur yang sudah ada, dengan tujuan memperoleh target 100 persen sesuai Program MDG's dalam penyediaan akses air bersih secara nasional. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 121 Tahun 2015 yang menegaskan bahwa pengelolaan air harus dilakukan melalui perusahaan daerah.

2. Pengelolaan Air Limbah

Merancang dan mengatur infrastruktur Instalasi Pengelolaan Air Limbah yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai jenis usaha dan industri di kawasan Kota Tangerang Selatan.

3. Memproduksi Air Minum Dalam Kemasan

PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (PT. PITS) tengah Menyusun persiapan teknis untuk memproduksi air minum dalam kemasan dengan berbagai dimensi ukuran.

4. Menyediakan Transportasi Limbah B3 / Limbah Medis

Melalui Divisi Sampah dan Transportasi Limbah B3/limbah medis, PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan berkomitmen untuk meningkatkan standar pengelolaan limbah B3 dan pengendalian pencemaran lingkungan hidup. Hal ini dilakukan dengan menyediakan transportasi limbah B3/limbah medis yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

5. Pelayanan Teknologi Informasi

Yang dilakukan PT. PITS pada divisi TI adalah dengan mengadakan penyelenggaraan Infrastruktur Pasif dan menjalankan Tangsel-Pay. Selain kedua penugasan tersebut, peluang terkait bisnis pada sektor IT, memiliki cakupan lain, seperti perencanaan pembangunan PJUTS di setiap perkampungan yang ada di kota Tangerang Selatan serta penyediaan layanan internet.